

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. Sapi Potong dan Kerja. Penerbit Kanisius, Girisonta.
- _____. 1993. Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja. Kanisius, Yogyakarta.
- Abdulkadir, O., Y. Mete, T. Naci and Kopuzlu S. 2006. Calving and preweaning growth performance traits of calves sired by Charolais, Simmental and Eastern Antolian Red Bulls. Turk J Vet Anim Sci. 30:37 – 263. <http://journals.tubitak.gov.tr>. Diakses 3 Agustus 2016.
- Anggraeni A, Kurniawan N dan Sumantri C. 2008. Pertumbuhan Pedet Betina Dan Dara Sapi Friesian-Holstein Di Wilayah Kerja Bagian Barat KPSBU Lembang. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Venteriner 2008. 122-131.
- Anonimus. 2002^a. Breed of Livestock. Available at: http://animal_science.tamu.Edu/ansc/publications/beefpubs. Accesion date: 06/12/16.
- Anonimus. 2002^b. Simmental. Available at: <http://www.simmental.org/simdesc.html>. Accesion date: 06/12/16.
- Berry, D. P and A. R. Cromie. 2007. Artificial Insemination Increases The Probability of A Male Calf in Dairy and beef Cattle. Theregionology 67;2 (346-352).
- Blakely, J. & D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. 4th Ed. Terjemahan Bambang Srihandono. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Cilek, S and M. E. Tekin. 2005. Environmental factors affecting milk yield and fertility traits of Simmental cows raised at the Kazova State Farm and phenotypic correlations between these traits. Turk. J. Vet. Anim. Sci. 29:987-993. <http://journal.tubitak.gov.tr>. Diakses 3 Agustus 2016.
- Cunningham, B. E. and Klei, L. 1995. Performance and Genetics Trend in Purebreds Simmental for Regions of the United State. J. Anim. Sci. 73: 2540-1125.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2010. Blue Print Program Swasembada Daging Sapi 2014. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta. <http://www.ditjennak.go.id/regulasi%5Cblueprint.pdf>. [12 Agustus 2016].

- Fitriani, M. 2001. Beberapa faktor yang paling berpengaruh terhadap bobot lahir anak sapi betina Peranakan Simmental di Kecamatan Kurangi dan Kecamatan Pauh Kotamadya Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Gesita, S. F. 2009. Pengaruh bangsa pejantan terhadap bobot lahir sapi di PT. Lembu Betina Subur Kandi resot kota Sawahlunto [skripsi]. Padang (ID): Universitas Andalas.
- Gordon, I. 1997. Laboratory Production of Cattle Embryo. Biotechnology In Agriculture II.I. Gordon (Editor) CAB International Wallingford.
- Guadarrama C. A., M. A. Pasquier, J. P. Dourmad, A. Prunier, and H. Quesnel. 2002. Protein restriction in lactating sows: effects on metabolic state, somatotropic axis and reproductive performance after weaning. *J. Anim. Sci.* 80:3286-3300.
- Hadisusanto, B. 2008. Performan Reproduksi pada Berbagai Paritas Induk dalam Formulasi Masa Kosong (days open) Sapi Perah Fries Holand. <http://politani.blogspot.com>. Diakses 3 Agustus 2016.
- Hafez, E. S. E. 2000. Reproduction in Farm Animals. 7th Edition. Lippincott Williams dan Wilkins. Maryland, USA.
- Hanafi, N. D. , S. Umar dan I. Bachri. 2005. Pengaruh tingkat naungan pada proses pastura campuran terhadap produksi hijauan (The effect level of the shade at various pasture mixtures towards the production of suitable). *Jurnal Agribisnis Peternakan.* 1(3):100.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Grasindo, Jakarta.
- Hartati dan Dicky D. M. 2008. Hubungan bobot hidup induk saat melahirkan terhadap pertumbuhan pedet sapi PO di doundation stock. Seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner.
- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi dan Kerbau. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Jackson, P. G. G. 2004. Obstetri Veteriner. Gadjah Mada University Press, Cambridge.

- Jainudeen, M, R. and E. S. E. Hafez. 2000. Gestation, prenatal physiology and parturition. In: Reproduction in Farm Animals 7 Ed. Hafez, E. S. E. and B. Hafez (Eds.). Lippincott. Williams & Wilkins.
- Karnaen dan J. Arifin. 2010. Kajian Produktivitas Sapi Madura. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Kaswati, Sumadi dan Nono, N. 2013. Etimasi Nilai Heritabilitas Berat Lahir, Sapih dan Umur Satu Tahun Pada Sapi Bali Di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali. Bali.
- Kostaman. T. dan Sutama I. K. 2006. Korelasi bobot badan induk dengan lama bunting, litter size dan bobot lahir anak kambing Peranakan Etawah. Seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner.
- Liggins, G. C. 1985. The Fetus and Birth. In: Reproduction in mammals: Hormonal control af reproduction. 2nd Ed. C. R. Austin and R. V. Short (Ed.). Cambridge University Press, Cambridge.
- Liza, V. K. 2001. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bobot lahir anak sapi betina Peranakan Brahman di Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Mege R. A, Manalu. W, Kusumorini N, dan Nasution S. H. 2010. Konsentrasi tiroid dan metabolit darah induk babi disuperovulasi sebelum perkawinan. Animal Production. 11 (2): 88-95.
- Muslim K. N, Nugroho H, Susilawati T. 2012. Hubungan antara bobot badan induk dan bobot lahir pedet sapi Brahman cross pada jenis kelamin yang berbeda. J. Ternak Tropika.
- Ngadiyono N. 1995. Pertumbuhan serta sifat-sifat karkas dan daging sapi sumba ongole, brahman cross, dan australian commercial cross yang dipelihara secara intensif pada berbagai bobot potong [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Nugroho, C. P. 2008. Agribisnis Ternak Ruminansia. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. <http://bukuagribisnisternakruminansia>. Diakses 10 Juli 2016.
- Nuryadi. 2007. Reproduksi Ternak. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

- Panjaitan, T., E. Kurtz, Mashur and Muzani. 2002. Mating management to improve reproduction performance of Bali cattle in Lombok Islan. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 30 Sep–1 okt 2002. Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 63-66
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pasamita, A. C. 2013. Pengaruh umur induk terhadap interval kelahiran sapi Bali dipelihara secara semi intensif. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Prasetyo, A,. 2009. Status Fertilitas Induk Sapi Persilangan Limousin Pada Berbagai Paritas . Universitas Brawijaya. Malang.
- Prasojo. G, Iis. A dan Kusdianto. M. 2010. Korelasi Antara Lama Kebuntingan, Bobot Lahir dan Jenis Kelamin Pedet Hasil Inseminasi Buatan Pada Sapi Bali, Bali.
- Purwanti, M. 2000. Materi Pokok Reproduksi Ternak. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Rahmat dan Bagus, H. 2012. Tiga Jurus Sukses Menggemukkan Sapi Potong. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Reed, K. C. 1985. Modification of the Sex Ratio. In Biotechnology and recombinant DNA technology in the animal production industries. Univ. of New England.
- Rincker, C. B., N. A. Pyatt. L. L. Briger., D. B.Faulkner, dan P. M. Walker. 2006. Predicting carcass composition in early-weaned Simmental steer using a combination of real-time ultrasound, live evaluation, carcass expected progeny differences and genstar marbling maker. J. Anim. Sci. 22: 144-152.
- Rivai, M. 1994. Ilmu Produksi Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- _____. 1995. Aspek teknis sapi potong. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Saladin, R. 1993. Teknik Produksi Sapi Potong. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Santosa, U. 1997. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Penebar Swadaya, Jayagiri.

- Sarwono, B dan Hario Bimo Arianto.2001. Penggemukan Sapi potong Secara Cepat. Penebar Swadaya, Cimanggis.
- Smierl, N. A., C. J. Wilcox, W. W. Thatcher & F. G. Martin. 1990. Prepartum and peripartum reproductive performance of dairy heifers freshening at young ages. *J. Dairy Sci.* . 74:1724-1729. <http://www.journalofdairyscience.com>[12 Agustus 2016].
- Sosroamidjoyo, M. S dan Soeradji. 1990. Peternakan Umum, Cetakan ke-10. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Sutan S. M. 1988. Suatu perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi Brahman, Peranakan Ongole, dan Bali di daerah Transmigrasi Batu Marta Sumatera Selatan. Disertasi. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- _____. 2003. Beberapa peubah yang lebih berpengaruh terhadap bobot lahir anak sapi persilangan Simmental dengan PO (Peranakan Ongole). *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*. Vol. 09 No.1. Hal. 8-13
- Suardi, H. 2011. Berat lahir dan sex ratio anak sapi brahman cross (bx) impor padayang dipelihara di bila river ranch. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sugeng, Y. B. 1996. Beternak Sapi Potong, Cetakan ke V. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2004. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryani, D. 2009. Hubungan paritas induk, jenis kelamin anak, bobot lahir anak dan umur induk dengan lama bunting sapi simmental di bptu sp (balai pembibitan ternak unggul sapi potong) padang mengatas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Toelihere, M. R. 1981. Fisiologi Preproduksi pada Ternak Angkasa, Bandung.
- _____. 1985. Ilmu Kebidanan pada Ternak. Indonesia University Press, Jakarta.
- _____. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- _____. 2006. Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau. UI Press, Jakarta.

- Tomaszweska, M. W., I. K. Sutama, I. G. Putu, T. D. Chaniago. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Torell, R. 2009. Back to Basics Angus Beef Bulletin. www.angusbeefbulletin.com
Diakses 10 Juli 2016.
- Utoyo. 2003. Strategi Pembibitan Sapi Potong Secara Nasional. Pros. Seminar Nasional Pengembangan Sapi Potong Lokal. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang. hlm. 2-10
- Vargas. C. A, Olson. T. A, Chase. C. C Hammond. Jr, A.C, and Elzo. M. A. 1999. Influence of frame size and body condition score on performance of brahman catlle. J. Anim. Sci. 77:3140-3149.
- Williamson, G dan W. J. A Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Yuari. 2008. Bangsa-Bangsa Sapi Potong di Provinsi Jawa Timur, Surabaya.

